

*JURNAL  
PENELITIAN  
KOMUNIKASI*

**TERAKREDITASI LIPI No. 770/AU1/P2MI-LIPI/08/2017**

Diterbitkan oleh Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Bandung. Terbit pertama kali Desember 1997. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media yang menyajikan hasil-hasil penelitian di bidang komunikasi, media, dan informatika. Terbit 2 (dua) kali setahun, setiap Juli dan Desember.

- Ketua Dewan Redaksi : C. Suprpti Dwi Takariani, SH, M.Si. (Komunikasi dan Media – BPSDMP Kominfo Bandung)
- Anggota Dewan Redaksi : 1. C. Suprpti Dwi Takariani, SH, M.Si. (Komunikasi dan Media – BPSDMP Kominfo Bandung)  
2. Didit Praditya, ST, MT (Teknologi Informasi dan Komunikasi – BPSDMP Kominfo Bandung)  
3. Diana Sari, ST, MT (Teknologi Informasi dan Komunikasi – BPSDMP Kominfo Bandung)  
4. Nofha Rina, M.Si (Komunikasi – Telekom University Bandung)  
5. Karman, M.Si. (Komunikasi – Puslitbang Aptika dan IKP)  
6. Dedeh Mahmudah, SPd., M.Si (Peneliti Muda Komunikasi Media BPSDMP Kominfo Jakarta);  
7. Vidyantina Heppy Anandhita, MTI (Peneliti Muda Kebijakan Iptek SDPPPI Kemenkominfo RI).
- Mitra Bestari : 1. Prof. Deddy Mulyana, MA, Ph. D. (Komunikasi – Universitas Padjadjaran Bandung)  
2. Prof. Atie Rachmiate, M. Si. (Komunikasi – Universitas Islam Bandung)  
3. Dr. Dedeh Fardiah, M. Si. (Komunikasi – Universitas Islam Bandung)  
4. Dr. O. Hasbiansyah, M.Si (Komunikasi – Universitas Islam Bandung)  
5. Dr. Lucy Pujasari Supratman, M.Si. (Komunikasi – Telkom University Bandung)  
6. Dr. Dedi Kurnia Syah Putra, M.Ikom., S.Sos (Komunikasi – Telkom University Bandung)  
7. Dr. Ayub Ilfandy Imran, P.Hd (Komunikasi – Telkom University Bandung)  
8. Dr. Aep Wahyudin (Komunikasi dan Media – UIN Sunan Gunung Djati Bandung)  
9. Dr. Zikri Fachrul Nurhadi (Komunikasi – Universitas Garut Jawa Barat)  
10. Dr. Bahtiar B Mohamad, Ph.D (Communication – School of Multimedia Technology and Communication College of Art and science University Utara Malaysia)  
11. Dr. Dorien Kartikawangi (Komunikasi – UNIKA Atmajaya Jakarta)  
12. Dr. Irwansyah, S.Sos., M.A. (Komunikasi – UI Jakarta)  
13. Dr. Anne Ratnasari, M.Si (Komunikasi – FIKOM Universitas Islam Bandung)  
14. Dr. Eriyanto (Ilmu Komunikasi – FISIP Universitas Indonesia)  
15. Dr. Turmomo Rahardjo – (Ilmu Komunikasi - FISIP Universitas Diponegoro Semarang)  
16. Dr. Made Dwi Adnjani, S.Sos., M.Si., M.I.Kom (Ilmu Komunikasi - Universitas Islam Sultan Agung Semarang)  
17. Freddy Yusanto, M. DS (Komunikasi-Telkom University Bandung)  
18. Dr. R.M Agung Harimurti, M.Kom (Peneliti Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo RI)  
19. Dr. Agustinus Berto, M.Si (Komunikasi – Universitas Multimedia Nusantara Jakarta)
- Pemeriksa Naskah : 1. Lia Puspitasari, SIP, MPP  
2. Tiari Pratiwi Hutami, S.Si.  
3. Mochamad Julianto Sukarto, ST, MT
- Desain Grafis dan Tata Letak : 1. Ricki Wahyuardiyono, S. Kom  
2. Yayu Wulandari, S. Si
- Sekretariat/Administrasi : Theresia Nenny Bessing

**Sekretariat Redaksi:**

Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika  
(BPSDMP Kominfo) Bandung

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM – Kementerian Komunikasi dan Informatika  
Jl. Pajajaran No. 88 Bandung 40173 Telp.: 022 – 6017493 | Fax: 022 – 6021740

E-mail: [jurnal.bppki.bandung@mail.kominfo.go.id](mailto:jurnal.bppki.bandung@mail.kominfo.go.id) <http://bppkibandung.id/index.php/jpk>

***JURNAL  
PENELITIAN  
KOMUNIKASI***

**DAFTAR ISI**

*THE ROLE OF INDONESIA PARLIAMENTARY TELEVISION AS GOVERNMENT BROADCASTING TO ENHANCE PUBLIC TRUST*

**Aep Wahyudin.....105-116**

*THERAPEUTIC COMMUNICATION BETWEEN NURSES AND DEMENTIA'S PATIENTS AT PSYCHIATRIC HOSPITAL*

**Abdul Fadli Kalaloi, Nofha Rina, Raihan Azmi.....117-128**

*REPRESENTATION OF AGENT AND STRUCTURE OF INDONESIAN MUSLIM COMMUNITY IN THE FILM "BID'AH CINTA"*

**Muh. Bahruddin, Ibnu Hamad.....129-142**

TINGKAT PENGETAHUAN ASN MENGENAI *SMART CITY* Di KABUPATEN INDRAMAYU

**Didit Praditya, Diana Sari, C. Suprpti Dwi Takariani, Lia Puspitasari.....143-160**

KOMUNIKASI POLITIK PEMERINTAH DALAM PERUMUSAN UNDANG-UNDANG OMNIBUS LAW CIPTA KERJA

**Nanang Suparman, Muhammad Andi Septiadi.....161-174**

OPINI MAHASISWA TERHADAP WACANA COVID-19 DI RUANG PEMBERITAAN MEDIA

**Hayu Lusianawati, Launa.....175-190**

KOMUNIKASI KEBIJAKAN PENDAFTARAN PENDUDUK TIDAK PERMANEN MELALUI *E-PUNTEN*

**Engkus.....191-206**

ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN MEDIA DARING TENTANG CITRA PEMERINTAH INDONESIA DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19 (KOMPAS.COM DAN DETIK.COM)

**Choirunnisak Fauziati.....207-222**

## PENGANTAR REDAKSI

Perkembangan digitalisasi di Indonesia telah berkembang pesat dari waktu ke waktu. Berbagai inovasi berbasis teknologi terus dikembangkan agar memudahkan pengguna dalam beraktivitas. Pandemi covid-19 secara tidak langsung juga telah mendorong dalam mengubah perilaku masyarakat dalam menggunakan teknologi. Baik masyarakat sebagai konsumen maupun sebagai produsen. Demikian pula di bidang pemerintahan, telah banyak instansi pemerintah yang berupaya untuk memberikan layanan publik berbasis digital. Upaya pemerintah tersebut tercermin dengan adanya upaya untuk mewujudkan hal tersebut melalui program *smart city*, meskipun *smart city* tidak hanya melulu terkait digitalisasi atau teknologi. Salah satu artikel hasil penelitian dalam Jurnal Penelitian Komunikasi Vol 24 No. 2 Tahun 2021 adalah Tingkat Pengetahuan ASN mengenai *Smart City* di Kabupaten Indramayu. Artikel tersebut bertujuan mencari gambaran bagaimana tingkat pengetahuan ASN terutama di Kab. Indramayu terhadap *smart city*, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa di antara tujuh dimensi dalam *smart city*, tingkat pengetahuan dan tingkat penggunaan ASN pada dimensi *smart governance* adalah yang paling tinggi. Ini berarti bahwa pemerintah saat telah berinovasi dengan membuat program layanan-layanan berbasis teknologi dan terbukti telah banyak diketahui dan digunakan oleh ASN. Inovasi layanan pemerintah berbasis teknologi telah pula dilakukan di berbagai instansi pemerintah, salah satunya adalah layanan *E-Punten* pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung, yang diperuntukkan bagi masyarakat pendatang di Kota Bandung.

Jurnal Penelitian Komunikasi yang terbit secara periodik dan tepat waktu juga merupakan hasil dari perkembangan teknologi, yang memungkinkan redaksi dan penulis tetap dapat produktif mengelola dan memublikasikan karya tulis ilmiah. Jurnal Penelitian Komunikasi Volume 24 No. 2 Desember Tahun 2021 memuat delapan tulisan hasil penelitian yang menghadirkan berbagai isu penting di bidang komunikasi, media, dan TIK. Di antaranya artikel yang mengulas tentang Peran Televisi Parlemen Indonesia sebagai Media Penyiaran Pemerintah untuk Meningkatkan Kepercayaan Publik. Komunikasi Teraupetik antara Perawat dan Pasien Demensia di Rumah Sakit Jiwa. Representasi Agen dan Struktur Masyarakat Muslim Indonesia dalam Film “Bid’ah Cinta”. Komunikasi Politik Pemerintah dalam Perumusan Undang-Undang Omnibus Law Cipta Kerja. Opini Mahasiswa terhadap Wacana Covid-19 di Ruang Pemberitaan Media. Analisis Framing Pemberitaan Media Daring tentang Citra Pemerintah Indonesia dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Kompas.com dan Detik.com).

Tulisan-tulisan dalam jurnal ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan memperkaya pembahasan dengan berbagai sudut pandang. Dengan kondisi yang mengharuskan kita semua untuk selalu menjaga kesehatan, diharapkan juga agar kita semua dapat produktif menghasilkan karya-karya yang dapat dirasakan banyak pihak dan semoga pandemi ini segera berakhir.

*Penyunting*

# JOURNAL OF COMMUNICATION RESEARCH

ISSN: 1410-8291 | e-ISSN: 2460-0172

Desember 2021, Vol. 24 No. 2

Keywords sourced from the article listed. This abstract sheet may be reproduced without permission and free

## DDC 071

**Wahyudin, Aep**

***The of Indonesia Parliamentary Television as Government Broadcasting to Enhance Public Trust***

***Journal of Communication Research December 2021, Vol. 24 No. 2, p. 105-116***

**Abstract** - This article describes an idea about the democratization in Indonesia Parliamentary Television. There are many political interests brought about at the parliament house. Therefore, it disables the freedom of news coverage in Indonesia's House of Representatives. This paper aimed to explain how broadcasting democratization is portrayed in Parliamentary Television. The method used was a field study where the interviews and observation took place at the Parliamentary Building of Indonesia's House of Representatives. This study used qualitative analysis to examine how Indonesia Parliamentary Television was upholding democratic broadcasting systems to voice the equitability of all political parties. Parliamentary Television implemented accountability in broadcasting content programs; thus, the public could supervise the house council's policies. The easiness of the public to get information directly through Parliamentary Television is needed to prioritize openness as the foundation of democracy and improve public trust in the Indonesian government.

**Keywords:** *broadcasting, democratization, parliament television, independency*

*interaction process and the application of therapeutic communication between dementia patients and nurses in the rehabilitation process. This research was conducted with a descriptive qualitative research method, utilized the theory of managing dementia patients. Using purposive sampling in determining the sources, the authors then conducted in-depth interviews with three experienced nurses dealing with dementia patients to examine the application of therapeutic communication in the rehabilitation process. As a result, the cultural approach in the interaction between nurses and patients dramatically determined the success of building patient trust. The cultural similarities reflected in most of the regional languages used in the interaction process between nurses and patients effectively built emotional bonds in interpersonal interactions. Nurses' experience in dealing with dementia patients also supported effectiveness in the rehabilitation process for dementia patients.*

**Keywords:** *therapeutic communication, dementia rehabilitation, interpersonal communication*

## DDC 070.18

**Bahrudin, Muh; and Hamad, Ibnu**

***Representation of Agent and Structure of Indonesian Muslim Community the Film "Bidah Cinta"***

***Journal of Communication Research December 2021, Vol. 24 No. 2, p. 129-142***

**Abstract** - There were two problems to be solved in this research. The first problem was the ideology of Islamic law practiced by Islamist individuals or groups to solve the problems in society. However, it often leads to clashes between individuals or groups in its structure. Second, Islamist individuals or groups used religious beliefs as a source of social (political) action by showing that social change is not based on agent routines, as Giddens argues in structuration theory. We illustrated these two issues in the text of "Bid'ah Cinta" (2017) film, directed by Nurman Hakim. The theory used was a combination of Giddens' structuration and the concept of Islamism. Meanwhile, the method used was van Dijk's critical discourse analysis using three tools: text, cognition, and social context. At the text level, this study used Peircean semiotics to identify icons, indexes, and symbols in the text. At the same time, we conducted

## DDC 610.14

**Fadli Kalaloi, Abdul; Rina, Nofha; and Azmi, Raihan**

***Therapeutic Communication Between Nurses and Dementia's Patients at Psychiatric Hospital***

***Journal of Communication Research December 2021, Vol. 24 No. 2, p. 117-128***

**Abstract** - Dementia is a mental and behavioural disorder which requires the process of handling patients to be carried out with a rehabilitation approach. The condition of dementia patients who experience senility or memory loss is an interesting issue to analyze. This study aimed to explain the

the interview method to determine cognition and social context. The result was that religious beliefs encouraged agents to take action to bring about social change. This explanation contradicts Giddens's opinion. He said that social change was based only on agent routines and repetitive social practices that have access to rules and resources (structures). Examples of this were changing the practice of prayer, the prohibition of local Islamic traditions, and changes in the procedures for establishing social relations in the community. At the level of cognition and social context, the background of the filmmaker and the social situation in society determined the issues raised in the film, especially about the discourse of bid'ah (in a negative sense, akin to deviant), kafir (unbeliever), and the massive presence of Islamist groups after the New Order era.

**Keywords:** agent, structure, Muslim, Islamism, film.

#### **DDC 307. 76**

**Praditya, Didit; Sari, Diana; Suprapti Dwi Takariani, C and Puspitasari, Lia**  
*The Level of Knowledge About Smart City in Indramayu Regency*  
*Journal of Communication Research December 2021, Vol. 24 No. 2, p. 143-160*

**Abstract** - Evaluation of the implementation of a smart city in the Indramayu Regency needs to be carried out sustainably, especially for the local government (regional institutions) as implementing smart city programs/services, so that the goals and benefits of the programs rolled out can be in line with what is expected. By understanding this level of knowledge, the smart city program's participation, benefits, and priorities according to the needs of the Indramayu Regency can be explored. The purpose of this study is to obtain information about the level of knowledge, participation, and benefits of a smart city in the Indramayu Regency from the side of government agencies or the State Civil Apparatus or ASN. This research uses quantitative methods with the population of 31 Indramayu Regency Government Agency with the number of respondents 124, to discover the level of knowledge about smart cities in Kab. Indramayu. The sampling technique used stratified random sampling per regional government agency. The results showed that the level of knowledge of the smart city in ASN Indramayu Regency is in the medium category, with smart government level of knowledge being the highest and smart economy being the lowest. The level of use of the smart city in ASN Indramayu Regency is the smart government is the highest and smart economy is the lowest. The level of benefits the smart city, most ASN in Indramayu Regency stated that the smart city is in the beneficial category.

**Keywords:** level of knowledge, smart city, state civil apparatus, Kabupaten Indramayu.

#### **DDC 320.014**

**Suparman, Nanang; and Andi Septiadi, Muhammad**  
*Government Political Communication in the Formulation of the Omnibus Law Cipta Kerja*  
*Journal of Communication Research December 2021, Vol. 24 No. 2, p. 161-174*

**Abstract** - The formulation of the Omnibus Law Cipta Kerja (Omnibus Law on Job Creation) had caused massive controversy and rejection in the form of a wave of demonstrations by workers, students and elements of society. This study aimed to reveal and analyze patterns of government political communication in the form of statements and clarification by central government officials about the important role of the Job Creation Law for improving the investment climate and providing employment for the ever-increasing workforce and the impact of implemented communication patterns government. This study used a qualitative method with a critical discourse analysis approach. The study found that government political communication in the formulation of the Omnibus Law Cipta Kerja was to form public opinion and encourage the political participation of the community and stakeholders with an act of accepting the ratification of the law. However, central officials' delivery of the substance of the law across ministries and non-governmental organizations tended to be carried out partially and reactive, giving rise to prolonged debates. Therefore, it can be concluded that the government's political communication on strategic policy issues still raises public doubts resulting in unexpected political effects in the form of demonstrations of workers, students and elements of society.

**Keywords:** demonstrations, employment, communication, workers, politics.

#### **DDC 302.23**

**Lusianawati, Hayu; and Launa**  
*Student's Opinion on Covid-19 Discourse in the Media News Room*  
*Journal of Communication Research December 2021, Vol. 24 No. 2, p. 175-190*

**Abstract** - Students are one of the vulnerable social groups who have their own perceptions of the Covid-19 phenomenon. As an intellectual community, students certainly have critical-idealist ideas that are important to explore. This qualitative research aimed to understand students' perceptions, whose discourse was extracted from the opinion room of online media

news (websites) related to the Covid-19 pandemic. Through functional discourse theory and descriptive-interpretive analysis methods, this study concluded that student discourse related to Covid-19 was still a general discourse, had not touched the needs and was directly related to the real-substantive problems students faced as the affected vulnerable group. In terms of the opinion texts they wrote, the students' idealism was reflected in the critical discourse construction on the performance of the government, considered ineffective in dealing with the pandemic and their academic alignments with the public interest related to the phenomenon of the Covid-19 pandemic as the social background of discourse.

**Keywords:** student opinion, Covid-19, discourse analysis, online media.

#### DDC 302. 2

**Engkus**

**Communication the Nonpermanent Registration Policy Through E-Punten**

**Journal of Communication Research December 2021, Vol. 24 No. 2, p. 191-106**

**Abstract -** This study aimed to determine and describe the communication of Non-Permanent Population Registration policies through E-Punten at the Population and Civil Registration Office of Bandung City. The main problem of this research is that communication among institutions is not yet optimal, which results in a weak understanding of the immigrant community; hence their response is subsided about the importance of having a Temporary Residence Certificate. The research method used was a qualitative descriptive with data collection techniques: observation, interview, and documentation study. The study results revealed that E-Punten policy communication had not achieved maximum results since communication between institutions was not optimal in implementing E-Punten policies at the executive level. However, this research novelty is that policy communication encourages implementation with a humanist approach and requires innovations on socialization in

various spaces, including public service advertisements and media platforms.

**Keywords:** policy communication, E-Punten, non-permanent residents.

#### DDC 071

**Fauziati, Choirunnisak**

**Framinh Analysis: The Image of Indonesian Government in the Handling of Covid-19 Pandemic in Online News Media (Kompas.com and detik.com)**

**Journal of Communication Research December 2021, Vol. 24 No. 2, p. 206-222**

**Abstract -** The COVID-19 pandemic is one of the historical events recorded in 21st century. Therefore, the performance of the Indonesian government in controlling this pandemic has become a major concern for media institutions. This study aimed to determine the framing of the issue and image of the Indonesian government in managing the COVID-19 pandemic in online news Kompas.com and Detik.com. The news reporting period began from March 2nd, 2020 (when the government announced the first COVID-19 cases, until June 30th, 2020, when the government eased the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and new normal policy. This study used Pan and Kosicki's framing analysis method with a constructivist paradigm. Pan and Kosicki's method utilized four elements of analysis: 1) syntactic structure, 2) script structure, 3) thematic structure, and 4) rhetorical structure, which represents the structural dimensions of a news story. The finding shows that in the issue of pandemic handling, Kompas.com focused more on health issues while Detik.com focused on economic issues. Meanwhile, the Indonesian government image tended to be negative with unclear policies, poor performance and incompetence in dealing with the COVID-19 pandemic problem.

**Keywords:** framing analysis, online news, government image, COVID-19.

# JURNAL PENELITIAN KOMUNIKASI

ISSN: 1410-8291 | e-ISSN: 2460-0172

Desember 2021, Vol. 24 No. 2

*Kata kunci yang dicantumkan bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya*

**DDC 071**

**Aep, Wahyudin**  
**Peran Televisi Parlemen Indonesia Sebagai Media Penyiaran Pemerintah untuk Meningkatkan Kepercayaan Publik**  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2021, Vol. 24 No. 2, hal. 105-116**

**Abstrak** - Artikel ini menggambarkan demokratisasi di Televisi Parlemen Indonesia. Banyak kepentingan politik yang muncul di parlemen. Sehingga, hal ini melumpuhkan kebebasan peliputan berita di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI). Makalah ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana demokratisasi penyiaran digambarkan dalam Televisi Parlemen. Metode yang akan digunakan adalah studi lapangan di mana wawancara dan observasi berlangsung di gedung DPR RI. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif untuk mengkaji bagaimana Televisi Parlemen menegakkan sistem penyiaran demokrasi di tengah kepentingan menyuarakan kesetaraan semua partai politik. Televisi Parlemen menerapkan prinsip akuntabilitas dalam program konten siaran, sehingga publik dapat mengawasi kebijakan yang diambil oleh anggota dewan. Kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui Televisi Parlemen Indonesia diperlukan dengan mengedepankan keterbukaan sebagai landasan demokrasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah Indonesia.

**Kata kunci:** *penyiaran, demokratisasi, televisi parlemen, independensi.*

**DDC 610.14**

**Fadli Kalaloi, Abdul; Rina, Nofha dan Azmi, Raihan**  
**Komunikasi Terapeutik Antara Perawat dan Pasien Demensia di Rumah Sakit Jiwa**  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2021, Vol. 24 No. 2, hal. 117-128**

**Abstrak** - Demensia yang merupakan gangguan mental dan perilaku (*mental and behavioural disorders*) menghendaki proses penanganan pasien dilakukan dengan pendekatan rehabilitasi. Kondisi pasien demensia yang mengalami kepikunan atau penurunan daya ingat, menjadi isu yang menarik untuk dianalisis. Studi ini bertujuan menjelaskan

bagaimana proses interaksi dan penerapan komunikasi terapeutik antara pasien demensia dan perawat dalam proses rehabilitasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori penanganan pasien demensia. Penentuan narasumber menggunakan *purposive sampling* dan dilakukan wawancara mendalam kepada tiga perawat yang berpengalaman menangani pasien demensia, untuk menelaah penerapan komunikasi terapeutik dalam proses rehabilitasi. Hasilnya, ditemukan bahwa pendekatan kultural dalam proses interaksi antara perawat dan pasien sangat menentukan keberhasilan dalam membangun kepercayaan pasien. Kesamaan kultural yang tergambar dari mayoritas penggunaan bahasa daerah dalam proses interaksi antara perawat dan pasien sangat efektif dalam membangun ikatan emosional dalam interaksi interpersonal. Pengalaman perawat dalam menangani pasien demensia juga menunjang efektifitas dalam proses rehabilitasi pasien demensia.

**Kata kunci:** komunikasi terapeutik, rehabilitasi demensia, komunikasi interpersonal

**DDC 070.18**

**Bahrudin, Muh; dan Hamad, Ibnu**  
**Representasi Agen dan Struktur Masyarakat Muslim Indonesia dalam Film "Bid'ah Cinta"**  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2021, Vol. 24 No. 2, hal. 129-142**

**Abstrak** - Ada dua persoalan yang ingin diselesaikan dalam studi ini. Pertama, ideologi syariat Islam yang digunakan individu atau kelompok Islamis dalam upaya menyelesaikan persoalan di masyarakat. Namun hal itu justru sering menimbulkan benturan antarindividu atau kelompok dalam struktur. Kedua, keyakinan agama yang digunakan sebagai sumber tindakan sosial (politik) oleh individu atau kelompok Islamis memperlihatkan bahwa perubahan sosial bukan didasarkan pada rutinitas agen, sebagaimana pendapat Giddens dalam teori strukturasi. Kedua isu ini tergambar dalam teks film *Bid'ah Cinta* (2017) yang disutradarai oleh Nurman Hakim. Teori yang digunakan adalah penggabungan antara strukturasi Giddens dan konsep Islamisme. Metode yang digunakan adalah analisis wacana kritis van Dijk yang menggunakan tiga perangkat yaitu teks, kognisi, dan konteks sosial. Pada level teks, studi ini menggunakan semiotika Peircean untuk

*mengidentifikasi ikon, indeks, dan simbol di dalam teks. Sementara metode wawancara dilakukan untuk mengetahui kognisi dan konteks sosial. Hasilnya adalah keyakinan agama mendorong agen untuk melakukan tindakan perubahan sosial. Hasil ini membantah pendapat Giddens bahwa perubahan sosial hanya didasarkan pada rutinitas agen dengan didasarkan pada praktik sosial berulang yang memiliki akses pada aturan dan sumber daya (struktur). Misalnya, tindakan perubahan praktik salat, pelarangan terhadap tradisi Islam lokal, dan perubahan tata cara menjalin hubungan sosial di masyarakat. Pada level kognisi dan konteks sosial, latar belakang sineas dan situasi sosial di masyarakat menentukan isu yang diangkat dalam film, khususnya tentang wacana bid'ah, kafir, dan masifnya kehadiran kelompok Islamis pasca era Orde Baru.*

**Kata Kunci:** *agen, struktur, muslim, Islamisme, film.*

#### **DDC 307. 76**

**Praditya, Didit; Sari, Diana; Suprpti Dwi Takariani, C dan Puspitasari, Lia**  
**Tingkat Pengetahuan ASN Mengenai Smart City di Kabupaten Indramayu**  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2021, Vol. 24 No. 2, hal. 143-160**

**Abstrak** - Evaluasi terhadap implementasi *smart city* di Kabupaten Indramayu perlu dilakukan secara berkelanjutan, terutama bagi pemerintah daerah (perangkat daerah) sebagai pelaksana program/layanan *smart city*, agar tujuan dan manfaat dari program-program yang digulirkan dapat selaras dengan yang diharapkan. Dengan mengetahui tingkat pengetahuan tersebut dapat dieksplorasi mengenai partisipasi, manfaat, serta prioritas program *smart city* yang sesuai kebutuhan Kabupaten Indramayu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran tingkat pengetahuan, partisipasi, dan manfaat *smart city* di Kabupaten Indramayu dari sisi instansi pemerintah atau Aparatur Sipil Negara (ASN). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 31 instansi Pemerintah Daerah Kab. Indramayu dengan jumlah responden sebesar 124, untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang *smart city* di Kab. Indramayu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* per perangkat daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *smart city* pada ASN Kab. Indramayu berada pada kategori sedang, dengan tingkat pengetahuan tentang *smart governance* paling tinggi dan tingkat pengetahuan tentang *smart economy* paling rendah diantara dimensi *smart city* lainnya. Begitu pula, tingkat penggunaan *smart city* pada ASN Kab. Indramayu, tingkat penggunaan *smart governance* paling tinggi dan tingkat penggunaan

*smart economy* paling rendah diantara penggunaan dimensi *smart city* lainnya. Tingkat manfaat *smart city* pada ASN Kab. Indramayu, sebagian besar menyatakan bahwa *smart city* berada dalam kategori bermanfaat.

**Kata kunci:** tingkat pengetahuan, *smart city*, aparatur sipil negara, Kabupaten Indramayu.

#### **DDC 320.014**

**Suparman, Nanang; dan Andi Septiadi, Muhammad**  
**Komunikasi Politik Pemerintah dalam Perumusan Undnag-Undang Omnibus Law Cipta Kerja**  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2021, Vol. 24 No. 2, hal. 161-174**

**Abstrak** - Perumusan Undang-Undang Omnibus Law Cipta Kerja telah menimbulkan kontroversi dan penolakan secara masif berupa gelombang demonstrasi kaum pekerja, mahasiswa, dan elemen masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menganalisis pola komunikasi politik pemerintah berupa pernyataan-pernyataan dan klarifikasi para pejabat pusat tentang peran penting Undang-Undang Cipta Kerja bagi perbaikan iklim investasi dan penyediaan lapangan kerja bagi angkatan kerja yang terus meningkat dan dampak dari pola komunikasi yang diimplementasikan pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis. Hasil penelitian menemukan bahwa komunikasi politik pemerintah dalam perumusan Undang - Undang Omnibus Law Cipta Kerja untuk membentuk opini publik serta mendorong partisipasi politik masyarakat dan *stakeholders* dengan sikap menerima pengesahan undang-undang tersebut. Namun penyampaian substansi undang-undang oleh para pejabat pusat lintas kementerian dan lembaga nonkementerian cenderung dilakukan secara parsial dan reaktif sehingga menimbulkan perdebatan berkepanjangan. Dapat disimpulkan komunikasi politik pemerintah atas isu kebijakan strategis masih menimbulkan keraguan publik, mengakibatkan efek politik yang tidak diharapkan berupa gelombang demonstrasi buruh, mahasiswa, dan elemen masyarakat.

**Kata Kunci:** demonstrasi, ketenagakerjaan, komunikasi, pekerja, politik.

#### **DDC 302.23**

**Lusianawati, Hayu; dan Launa**  
**Opini Mahasiswa Terhadap Wacana Covid-19 di Ruang Pemberitaan Media**  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2021, Vol. 24 No. 2, hal. 175-190**



**Abstrak** – Mahasiswa adalah salah satu kelompok sosial rentan terdampak yang memiliki persepsi tersendiri terkait fenomena Covid-19. Sebagai komunitas intelektual, mahasiswa tentu memiliki gagasan kritis-idealis yang penting untuk digali. Kajian kualitatif ini ditujukan untuk memahami persepsi mahasiswa, yang wacananya digali dari ruang opini pemberitaan media *online* (*website*) terkait wabah Covid-19. Melalui teori wacana fungsional dan metode analisis deskriptif-interpretif, kajian ini menyimpulkan bahwa wacana mahasiswa terkait Covid-19 masih bersifat wacana umum, belum menyentuh kebutuhan dan terkait langsung dengan persoalan riil-substantif yang dihadapi mahasiswa sebagai kelompok rentan terdampak. Ditelisik dari sisi teks-teks opini yang ditulis mereka, idealisme mahasiswa tercermin dari konstruksi wacana kritis atas kinerja pemerintah yang dianggap tidak efektif dalam menangani wabah serta keberpihakan intelektual mereka pada kepentingan publik terkait fenomena pandemi Covid-19 sebagai latar sosial wacana.

**Kata Kunci:** opini mahasiswa, Covid-19, analisis wacana, media *online*.

#### DDC 302. 2

**Engkus**

**Komunikasi Kebijakan Pendaftaran Penduduk Tidak Permanen Melalui *E-Punten***  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2021, Vol. 24 No. 2, hal. 191-206**

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan komunikasi kebijakan Pendaftaran Penduduk Tidak Permanen melalui *E-Punten* pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung. Masalah utama penelitian ini adalah belum optimalnya komunikasi antarlembaga yang berdampak terhadap lemahnya pemahaman masyarakat pendatang sehingga respon mereka menjadi kurang mengenai pentingnya memiliki Surat Keterangan Tinggal Sementara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkap bahwa komunikasi kebijakan *E-Punten* belum mencapai hasil yang maksimal, karena komunikasi antarlembaga belum optimal dalam

mengimplementasikan kebijakan *E-Punten* di tingkat pelaksana. Kebaruan penelitian ini adalah komunikasi kebijakan mendorong pelaksanaannya dilakukan dengan pendekatan humanis dan membutuhkan inovasi sosialisasi di berbagai ruang termasuk melalui iklan layanan masyarakat serta platform media.

**Kata kunci:** komunikasi kebijakan, *E-Punten*, penduduk tidak permanen.

#### DDC 071

**Fauziati, Choirunnisak**

**Analisis *Framing* Pemberitaan Media Daring Tentang Citra Pemerintahan Indonesia Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (kompas.com dan detik.com)**  
**Jurnal Penelitian Komunikasi Desember 2021, Vol. 24 No. 2, hal. 207-222**

**Abstrak** – Pandemi COVID-19 merupakan salah satu peristiwa besar abad ke-21. Kinerja penanganan otoritas pemerintahan terhadap pandemi COVID-19 menjadi perhatian tersendiri bagi institusi media termasuk di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkai media daring Indonesia (Kompas.com dan Detik.com) atas isu dan citra pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19. Periode pemberitaan yang diambil adalah pada masa awal pemerintah mengumumkan kasus positif yakni pada 2 Maret 2020 hingga masa pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan penerapan kebijakan *new normal* pada 30 Juni 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan menggunakan metode analisis *framing* Pan & Kosicki. Metode analisis *framing* Pan dan Kosicki melihat empat elemen analisis yakni 1) struktur sintaksis, 2) struktur skrip, 3) struktur tematis, dan 4) struktur retorik yang merepresentasi dimensi struktural sebuah berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi isu penanganan pandemi, Kompas.com terlihat lebih fokus pada isu kesehatan sedangkan Detik.com lebih berfokus pada isu ekonomi. Sedangkan citra pemerintah cenderung dicitrakan secara negatif yakni sebagai otoritas yang kinerjanya tidak jelas, tidak konkret, tidak serius, dan tidak kompeten dalam menangani permasalahan pandemi COVID-19.

**Kata kunci:** analisis bingkai, berita daring, citra pemerintah, COVID-19.